



SURAT AKHIR TAHUN 2023

MENAPAKI PENGHARAPAN DUNIA BARU

P. Benedictus Hari Juliawan, S.J.

Saudara-Saudari terkasih,

Selamat Natal! Semoga Kristus sungguh-sungguh hadir di tengah kita semua. Sepanjang tahun 2023 ini dunia terasa telah pulih normal kembali. Orang-orang kembali sibuk bekerja. Roda ekonomi kembali berputar. Perjumpaan fisik kembali ramai. Tak ada lagi pembicaraan tentang pandemi dan mungkin kita semua tidak mau lagi mengingat masa kelam itu. Semoga saja pelajaran-pelajaran berharga yang kita peroleh selama pandemi yang lalu tidak akan hilang begitu saja.

Tahun ini membawa berkat yang melimpah bagi Serikat di Indonesia. Lima orang imam baru ditahbiskan pada tanggal 16 Februari lalu, bertepatan dengan ulang tahun seabad Kolese Ignatius Yogyakarta. Tahbisan imam kali ini memang dibarengkan dengan peristiwa ulang tahun itu untuk menandai pentingnya peran Kolese Ignatius bagi pendidikan para Jesuit. Sudah ratusan imam Jesuit dihasilkan oleh Kolese Ignatius selama satu abad ini. Tempat ini juga telah memberi sumbangan sangat penting bagi perkembangan teologi di Indonesia lewat kerjasama dengan Fakultas Teologi Wedabhakti Universitas Sanata Dharma. Teologi kontekstual adalah istilah kunci bagi model teologi yang dikembangkan di sini. Berbeda dengan teologi konvensional yang berangkat dari refleksi atas ajaran dan dokumen Gereja, teologi kontekstual berangkat dari pengalaman konkret, pengalaman hidup sebagai warga Gereja dan masyarakat Indonesia.

Dokumentasi: KOMSOS Kotabaru
Para Imam Jesuit yang baru memberikan berkat.



Dokumentasi: Panitia Quindin 2023

Kegembiraan kembali menandai perjalanan tahun ini ketika 14 orang muda bergabung di Novisiat Girisonta di bulan Juni lalu. Jumlah ini mengobati kekhawatiran tahun lalu ketika hanya ada enam orang novis baru. Mulai tahun ini pula, Serikat menerima calon novis yang berasal dari Misi Pakistan, diawali oleh seorang pemuda bernama Shakeel Masih. Ini adalah bagian dari tanggapan Serikat di Indonesia terhadap permintaan Pater Jenderal untuk memperhatikan misi di sana. Kehadiran mereka menambah karakter internasional dari rumah-rumah formasi Serikat setelah sebelumnya kita menerima para frater dari Thailand, Malaysia-Singapura, dan Myanmar.

Momen terpenting tahun ini adalah disahkannya Rencana Apostolik Provindo (RAP) 2023-2029 oleh Pater Jenderal dalam surat tertanggal 14 Maret 2023. RAP ini menandai



Para Skolastik dalam acara Quindin 2023 di Bali.

kelanjutan usaha-usaha Serikat di masa lalu untuk memberi arah strategis bagi hidup dan pelayanan para Jesuit di masa depan. Tentu kita masih ingat dengan “Buku Merah” dan “Buku Putih” di akhir 1980an. Kemudian kita juga pernah merumuskan “Arah Programatik” yang kemudian diperbarui dengan versi kedua. Rencana Apostolik ini bisa dilihat sebagai kelanjutan dari proses tersebut. Bedanya, kali ini RAP disusun dengan inspirasi *Universal Apostolic Preferences* dan diturunkan sampai pada program dan kegiatan yang terukur dengan jangka waktu yang pasti.

Salah satu program pokok dalam RAP adalah perbaikan tata kelola karya-karya Serikat. Dengan semangat ini Yayasan Kanisius di Keuskupan Agung Semarang (KAS) mulai menata pengelolaan 189 sekolah yang ada di lingkungan yayasan. Seperti kita ketahui bersama, sekolah-sekolah

Kanisius menghadapi persoalan berat yaitu kekurangan murid, minimnya fasilitas, dan kurangnya kesejahteraan para guru. Untuk merespon tantangan tersebut, Yayasan melakukan empat hal pokok. Pertama, sentralisasi administrasi keuangan dan sumber daya manusia. Kedua, penghapusan peran direktur pusat dan penguatan yayasan. Ketiga, penutupan sekolah-sekolah yang dinilai tidak punya masa depan. Keempat, pemanfaatan aset untuk mendapatkan pemasukan. Bapak Uskup KAS telah menyetujui rencana ini dan langkah-langkah awal telah dimulai.

Bila di Jawa Serikat melakukan perampingan, di Kalimantan Serikat membuka karya baru. Lokasi bakal sekolah menengah (SMA) berasrama kita berada di Kelurahan Buluminung, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Saat ini beberapa calon guru sudah mulai dilatih di kolese-kolese kita. Pembangunan fisik akan dimulai pada 2024 dan sekolah akan mulai pada tahun ajaran 2027/2028. Kita akan bekerjasama dengan kongregasi suster MASF untuk

Dokumentasi: F. Dieng Karnaedi, SJ
Gereja St. Maria Bunda Allah Botong, Kalimantan Barat.



mengelola asrama putri. Lahan untuk kampus Sanata Dharma Kalimantan sudah dibeli di dua lokasi yaitu di Kabupaten Penajam Paser Utara dan di Kota Balikpapan. Harapannya tahun 2024 nanti pembangunan akan dimulai di lokasi Kota Balikpapan. Sementara itu, Pra-Paroki Botong telah diresmikan menjadi Paroki Santa Maria oleh Bapak Uskup Ketapang pada tanggal 4 Juni 2023 lalu. Pater Wawan, SJ menjadi pastor kepala yang pertama.

Agak berbeda dengan itu, Graha Maria Annai Velangkani yaitu tempat ziarah Bunda Maria yang terkenal di Keuskupan Agung Medan, telah resmi dikelola oleh keuskupan setelah Pater James Bharataputra, SJ digantikan oleh Rm Gundo Franci Saragih, Pr. pada tanggal 10 Juni 2023 lalu.

Kini kita menatap tahun 2024 dengan penuh harapan. Kita akan mempunyai pemimpin yang baru bagi negara tercinta ini. Mari kita semua berdoa dan berusaha agar proses pemilu dan pemilihan presiden berjalan jujur, adil, dan damai. Berkat Tuhan menyertai kita semua.

SERIKAT JESUS PROVINSI INDONESIA

Jl. Argopuro 24, Semarang 50231

www.jesuits.id

    JESUIT INDONESIA

